

PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG KANGURU MATERI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Alifia Yonika Putri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(alifia.19202@mhs.unesa.ac.id)

Hendrik Pandu Paksi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(hendrikpaksi@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SDN Murukan. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya respon siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dinilai kurang efektif. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran Kantong Kanguru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media kantong kanguru yang efektif dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Murukan yang berjumlah 28 siswa. Hasil uji validasi materi memperoleh hasil 90% dan uji validasi media memperoleh hasil 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kantong kanguru efektif dipakai sebagai alternatif media pembelajaran siswa berdasarkan hasil analisis N-Gain yang menunjukkan perolehan nilai 0,61 dengan kategori sedang dalam pencapaian hasil belajar siswa. Media kantong kanguru sangat praktis dipakai untuk media pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila dari hasil angket berupa respon guru yang memperoleh hasil 92,5% serta respon siswa yang memperoleh hasil 88,7%.

Kata Kunci: media, Pancasila, sekolah dasar.

Abstract

This development research was carried out based on the problems found at SDN Murukan. The lack of learning media used in the learning process resulted in a lack of student response in participating in learning so that teaching and learning activities were considered less effective. This research develops learning media for kangaroo bags. The purpose of this research is to produce kangaroo pouch media that is effective in teaching Pancasila in elementary schools. This type of research uses the R&D (Research and Development) research method with the ADDIE development model namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The sample used in this study was fourth grade students at SDN Murukan, which consisted of 28 students. The results of the material validation test obtained 90% results and the media validation test obtained 90% results. The results showed that kangaroo bag media was effectively used as an alternative learning media for students based on the results of the N-Gain analysis which showed a score of 0.61 in the moderate category in achieving student learning outcomes. Kangaroo bag media is very practical to use as learning media for material on Pancasila values from the results of the questionnaire in the form of teacher responses which obtained 92.5% results and student responses which obtained 88.7% results.

Keywords: Media, Pancasila, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk pondasi di dalam aktivitas hidup manusia. Yang merupakan sekian cara untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan jati diri yang diperlukan bagi seseorang untuk berevolusi menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat. Pendidikan adalah upaya intensif membantu peserta didik mewujudkan untuk memiliki sifat keterampilan, kecerdasan, pengendalian diri, spiritual keagamaan dan akhlak mulia yang diperlukan dalam menjalankan kehidupan di masyarakat. Melalui pendidikan, siswa dapat menemukan dan mengembangkan potensi mereka sehingga peserta didik dapat menghadapi serta mengatasi masalah untuk peningkatan kualitas hidup sehari-hari. Menurut Sadulloh (2021) Pendidikan merupakan sebuah pertumbuhan yang dihasilkan dari aktivitas social dengan berinteraksi yang dilakukan selama manusia masih hidup. Contohnya seperti bersekolah, dimana pendidikan berlangsung dari tingkat dasar ke yang paling tinggi. Pembelajaran Pendidikan Pancasila serta Kewarganegaraan pada sekolah dasar yang tepat ialah dengan mengarahkan muridnya secara berurutan pelajaran yang padu baik secara moral ataupun kontekstual. Menanamkan budi luhur Pancasila di sekolah bisa dengan pemberian praktik terutama di kehidupan sehari-hari. Guna tercapai tujuan pembelajaran yang bagus, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang memudahkan guru dalam penyampaian materi serta membantu siswa memahaminya. Sampai dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran menjadi semakin penting dalam pembentukan proses pembelajaran. Pengembangan media menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar yang tepat adalah mengajarkan siswa-siswi secara runtut dan terpadu dari hal yang bersifat otentik maupun kontekstual Parhan & Sukaenah (2020). Pemupukan nilai Pancasila di sekolah dapat dilakukan dengan bantuan sikap atau aktivitas dalam keseharian siswa serta mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga mereka dapat menghubungkan sikap atau tindakan sehari-hari dengan materi yang sedang dibahas di kelas. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa memahaminya. Seiring dengan perkembangan

teknologi, media pembelajaran menjadi semakin penting dalam membentuk proses pembelajaran Sari & Ahmad (2021). Pengembangan media menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran ialah salah satu komponen yang dapat digunakan dalam pembelajaran demi menunjang terjalannya komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut Martin dan Armanto (2022), penggunaan media pembelajaran serta simulasi bisa memudahkan siswa yang sulit memahami materi, sehingga siswa dapat memiliki gambaran yang lebih nyata tentang materi yang dipelajari. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, siswa dapat menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena dapat melakukan banyak kegiatan dengan bantuan media. Namun, sebelum memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran, perlu dilakukan tinjauan terhadap kebutuhan siswa agar penggunaan media dapat dimanfaatkan secara maksimal baik oleh siswa ataupun guru. Selain itu, media yang dipakai harus disesuaikan dengan minat siswa untuk bisa dimanfaatkan dengan maksimal dan mengurangi risiko terjadinya kendala.

Pembelajaran nilai-nilai Pancasila merupakan bagian penting dalam Kurikulum Pendidikan. Pancasila digunakan sebagai pedoman kehidupan oleh masyarakat baik secara individu, dalam kelompok masyarakat, maupun kehidupan bernegara. Pancasila memuat nilai-nilai kebersamaan dan persamaan serta mengandung nilai etika serta moral yang tinggi. Oleh karena itu, pengajaran nilai-nilai Pancasila dianggap sangat krusial untuk membentuk karakter moral siswa yang akan berguna di masa depan. Pembelajaran Pancasila di sekolah dengan menekankan pada penerapan nilai-nilai dari Pancasila dapat menjadi landasan pembentukan karakter siswa terutama pada usia Sekolah Dasar sehingga anak dapat belajar menjadi seseorang yang berbudi pekerti luhur dan dapat memahami cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain.

Pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan target yang tepat bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang berkembang dalam sikap dan moral, sehingga menjadi warga negara yang memiliki budi pekerti luhur dan mengacu pada Pancasila. Mengingat akan pentingnya mempelajari nilai-nilai yang terdapat

pada Pancasila untuk bisa merubah karakter siswa yang baik. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menjadi pedoman penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia dengan mewujudkan nilai-nilai Pancasila di keseharian. Adapun nilai-nilai yang dimaksud yakni ketuhanan yang maha esa yaitu menjunjung tinggi ketuhanan, adanya nilai-nilai kemanusiaan untuk menegakkan keadilan, kesadaran akan kesatuan dalam perbedaan, berkerakyatan dengan musyawarah serta menjunjung tinggi nilai keadilan menjunjung persamaan hak.

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi di SDN Murukan, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa hanya dengan sistem pemaparan langsung dari guru dan memahami teks di buku. Hal ini kemudian menyebabkan tidak terjadinya perkembangan pada siswa karena hanya terpaku kepada dua metode tersebut sehingga tidak dapat mengeksplorasi metode-metode lainnya. Padahal, tidak semua siswa cukup dengan metode pemahaman dari teks dan penjelasan dari guru. Hal ini kemudian tercermin dalam respon siswa di kelas di mana siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di mana fokus siswa banyak teralihkan dengan hal lain seperti terlihat ada siswa yang lebih asik berbicara dengan teman di sebelahnya maupun siswa lain yang sibuk dengan kegiatan lain di luar kegiatan belajar. Maka dari itu, diperlukan suatu gagasan dalam media pembelajaran yang digunakan kepada siswa demi menunjang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran di kelas hingga bisa menjadikan siswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan merasa senang ketika pembelajaran berlangsung sehingga materi yang diterima oleh siswa dapat diingat dalam waktu panjang. Media tersebut perlu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis permainan edukatif. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan menginspirasi semangat belajar siswa terutama dalam memahami nilai-nilai Pancasila agar proses pembelajaran terasa lebih menarik dan berkesan.

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan maka akan diciptakan suatu media, yaitu media Kantong Kanguru. Media Kantong Kanguru merupakan media pembelajaran yang memakai media berupa papan bergambar hewan yang berkantong yaitu kanguru. Pada media tersebut terdapat kantong pada hewan kanguru yang berguna

menyimpan 30 contoh penerapan mengenai nilai nilai Pancasila, dikelilingi 5 bilik yang masing-masing diberi lambang dan bunyi sila-sila Pancasila. Dalam bilik tersebut terdapat 5 alas kosong menggantung kebawah berguna untuk menempel contoh nilai-nilai Pancasila yang sesuai. Media Kantong Kanguru dapat bermanfaat untuk memberikan bantuan siswa sekolah dasar ketika mempelajari bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan di keseharian. Media Kantong Kanguru disertai kantong-kantong berguna untuk meletakkan gambar dan tulisan mengenai nilai-nilai Pancasila yang selanjutnya akan disesuaikan dengan kategori sila-sila Pancasila yang sudah tersedia. Dengan melakukan hal tersebut, siswa dapat dilatih guna mengerti serta mengingat nilai-nilai Pancasila yang sesuai. Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Kantong Kanguru Materi Nilai-Nilai Pancasila untuk Siswa Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian merupakan penelitian dengan memakai metode penelitian R&D (*Research and Development*) atau penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah produk berupa media pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila untuk siswa Sekolah Dasar yang terwujud dalam bentuk media kantong kanguru. Media ini tercipta berdasarkan latarbelakang pengamatan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan pada pembelajaran dengan metode pemahaman teks dan mendengarkan penjelasan guru. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implemetation, dan Evaluation*), dengan alasan karena Menurut Setyosari (2015), model ADDIE terstruktur secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman dan penerapan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengembangkan produk media pembelajaran. Berikut ini merupakan konsep yang digunakan dalam pengembangan media kantong kanguru:

Tahapan Analisis (Analisis)

Tahapan analisis akan dilakukan pencarian potensi dan permasalahan Paksi (2020). Penelitian ini fokus dengan tahapan analisis kebutuhan, karakteristik siswa dan materi. (1) Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur kepada responden yang dipilih secara

acak guna mengetahui permasalahan yang dialami pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini responden yang digunakan ialah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hasil dari wawancara tersebut adalah kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan sekolah sehingga siswa tidak maksimal dalam menyerap pembelajaran. (2) Analisis karakteristik siswa dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur menghasilkan kesimpulan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran nilai-nilai Pancasila. (3) Analisis materi yang cocok dipakai pada penelitian pengembangan media kantong kanguru di kelas IV. Materi yang dipilih merupakan materi mengenai nilai-nilai Pancasila. Materi yang telah dipilih difokuskan pada nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dan pengamatan tersebut perlu adanya media pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Tahapan Design (Desain)

Dalam tahapan desain, peneliti merancang materi dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan rancangan awal dengan merancang materi mengenai Nilai-Nilai Pancasila yang akan dimuat dalam media, serta merancang media dengan membuat layout rancangan media pembelajaran Kantong Kanguru. Materi yang akan dimuat dalam media disesuaikan dengan data yang diperoleh dari analisis capaian pembelajaran agar sesuai untuk pembelajaran. Penyusunan materi juga disesuaikan karakteristik dan kebutuhan siswa saat melakukan pembelajaran.

Tahapan Development (Pengembangan)

Tahapan pengembangan merupakan tahapan untuk merealisasikan pengembangan media pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada tahapan pengembangan, terdapat beberapa instrumen untuk menunjang penelitian berupa lembar validasi materi, lembar validasi media, lembar angket respon guru, lembar angket respon siswa, lembar post-test, lembar pre-test dan modul ajar untuk materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas IV SD. Kemudian setelah instrumen dibuat akan dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media guna menganalisis ketepatan produk media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tahapan Implementation (Implementasi)

Setelah melakukan perbaikan pada produk media pembelajaran dan telah disetujui oleh validator ahli materi dan ahli media, maka dilanjutkan dengan pengujian media kantong kanguru secara langsung dalam pembelajaran dengan siswa. Pada tahap ini peneliti mengembangkan (1) Modul ajar kurikulum merdeka kelas IV (2) Bab 1 Tema Pancasila sebagai nilai kehidupan dengan materi nilai-nilai Pancasila (3) Menggunakan media pembelajaran kantong kanguru, media kantong kanguru merupakan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa papan yang bergambar hewan berkantong yaitu kanguru yang bertujuan untuk memberikan inovasi saat pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran (4) Pada Lembar kerja siswa berisi soal mendeskripsikan, menggabungkan dan menganalisis mengenai nilai-nilai Pancasila. Pada tahap ini dilakukan uji coba dengan menggunakan *pretest-posttest*.

Tahapan Evaluation (Evaluasi)

Tahapan evaluasi merupakan tahap akhir yang diperoleh dari hasil implementasi yang telah diuji coba. Pada tahap ini dilakukan analisis hasil tes pada siswa tentang materi nilai-nilai Pancasila setelah uji coba produk. Selanjutnya dari hasil analisis akan terlihat bahwa media kantong kanguru yang telah dikembangkan ada kekurangan apa tidak. Jika tidak ada, maka media kantong kanguru dinyatakan valid dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas IV Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran kantong kanguru yang terbuat dari papan dengan gambar hewan berkantong yakni kanguru. Media kantong kanguru diujikan kepada 28 siswa kelas IV SDN Murukan. Prosedur pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Data yang didapat dalam setiap tahapan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Tahapan Analysis (Analisis)

Analisis dilakukan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap materi nilai-nilai

Pancasila sebagai pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah yang diamati kepada siswa kelas IV SDN Murukan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara langsung kepada guru siswa kelas IV berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil dari wawancara tersebut adalah tingkat kebosanan yang dirasakan oleh siswa berada pada tingkat tinggi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil analisis, siswa membutuhkan suatu media baru untuk digunakan dalam pembelajaran yang dapat menarik siswa dan tidak membuat siswa merasa bosan. Dengan demikian, media pembelajaran berupa kantong kanguru dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tahapan *Design* (Desain)

Tahapan desain merupakan tahapan untuk merancang serta mendesain materi dan media pembelajaran berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Setelah melakukan analisis kebutuhan dan analisis materi nilai-nilai Pancasila sesuai CP dan TP dengan indikator pencapaian kompetensi mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar maka langkah selanjutnya adalah merancang desain media kantong kanguru. Materi yang akan disampaikan kepada siswa disusun dalam media kantong kanguru. Media yang digunakan berbahan dasar papan dengan bentuk yang disesuaikan dengan gambar hewan berkantong yaitu kanguru. Kantong pada badan kanguru digunakan untuk menyimpan media pembelajaran berupa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang sudah berbentuk tulisan dalam kartu.

Terbuat dari kertas karton lalu dilapisi kertas manila. Gambar kanguru diprint dengan menggunakan kertas art paper berukuran A3. 1 kantong utama tersebut dikelilingi 5 bilik yang masing-masing ada lambang dan bunyi sila-sila.



Dalam bilik tersebut terdapat 5 alas kosong yang menggantung kebawah berguna untuk menempel contoh penerapan nilai-nilai Pancasila.



Di dalam kantong kanguru berisi kartu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila.



Tampak depan dan tampak belakang kartu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dengan menempelkan ke sila-sila Pancasila yang sesuai.

Tahapan Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan dilakukan proses pembuatan dan pencetakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa papan dari karton dengan ditempel gambar hewan yang berkantong yaitu kanguru yang terbuat dari bahan art paper dengan ukuran A3. Pada media tersebut terdapat kantong pada hewan kanguru yang berguna menyimpan kartu 30 contoh penerapan mengenai nilai-nilai Pancasila, kartu tersebut berukuran 14 x 12 cm lalu dikelilingi 5 bilik yang masing-masing diberi lambang dan bunyi sila-sila Pancasila. Dalam bilik tersebut terdapat 5 alas kosong menggantung kebawah berguna untuk menempel contoh nilai-nilai Pancasila yang sesuai.

Langkah selanjutnya adalah uji kevalidan media oleh para ahli baik oleh ahli media maupun validasi materi oleh ahli materi.

a. Validasi Oleh Ahli Materi

Tahap uji validasi materi bertujuan untuk menguji kesesuaian antara materi nilai-nilai Pancasila yang dimuat dalam media kantong kanguru dengan CP dan TP yang berlaku serta kesesuaian dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian utama dalam tahap ini yakni berupa pembelajaran, isi, penyajian, dan keefektifan. Validasi ahli materi dilakukan oleh Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen PPKN di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dalam menguji ahli materi diberikan angket skala likert dengan nilai 1-5. Berikut adalah data uji validasi materi dari ahli materi:

1. Kesesuaian CP dan TP dengan indikator.
2. Ketepatan penjabaran CP dan TP pada indikator pembelajaran
3. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran
4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
5. Materi disajikan secara berurutan
6. Kemudahan pemahaman materi
7. Isi materi dapat menambah pengetahuan peserta didik
8. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi
9. Kemudahan pemahaman materi
10. Menggunakan Bahasa baku
11. Kejelasan materi yang disampaikan
12. Kesesuaian penyajian materi dengan karakteristik peserta didik
13. Kesesuaian media yang digunakan untuk menyampaikan materi

14. Keefektifan media dalam menyampaikan materi.

Dari hasil validasi materi oleh ahli materi tersebut diperoleh skor 63 dari total keseluruhan skor 70. Berdasarkan hasil validasi materi oleh ahli materi PPKN memperoleh presentasi sebesar 90% dengan kategori “sangat valid”.

b. Validasi Oleh Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kevalidan media kantong kanguru sebagai media pembelajaran untuk materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas IV sekolah dasar. Terdapat 5 aspek media yang dinilai dalam tahap ini yakni meliputi fisik, gambar, warna, tulisan, dan pemakaian. Validasi ahli media dilakukan oleh Drs. Suprayitno, M.Si. selaku dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dalam menguji ahli media diberikan angket skala likert dengan nilai 1-5. Berikut adalah data uji validasi materi dari ahli materi:

1. Keamanan bahan yang digunakan.
2. Keawetan bahan yang digunakan.
3. Kesesuaian ukuran media.
4. Kemudahan menggunakan media.
5. Kejelasan gambar.
6. Kesesuaian gambar dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar.
7. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar.
8. Kesesuaian warna dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar.
9. Kesesuaian komposisi warna, gambar dan tulisan.
10. Kesesuaian ukuran huruf.
11. Kejelasan tulisan judul media.
12. Kejelasan tulisan pada media.
13. Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar.
14. Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan peserta didik

Hasil uji validasi yang diperoleh untuk media kantong kanguru adalah 90,0% yang termasuk dalam kriteria “sangat valid” dengan saran (1) Bagian belakang papan perlu ditambah kertas karton agar lebih tebal dan kuat (2) Media perlu diberi tali gantungan agar papan materi bisa leluasa ke bagian bawah.

Tabel 4.4 Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Terdapat 1 kertas karton dan belum diberi tali gantungan</p>	 <p>(1) Terdapat 2 kertas karton agar lebih tebal dan kuat. (2) Diberi tali agar dapat menggantung sehingga papan materi dapat leluasa menggantung ke bawah.</p>

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba berupa *pre-test* dan *post-test* kepada siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang guna mengetahui tingkat keberhasilan soal pre test dan post test yang dilakukan oleh 28 siswa kelas IV di SDN Murukan. Berdasarkan pengolahan data hasil pretest dan posttest menggunakan perhitungan rumus N-Gain didapatkan nilai 0,61 yang termasuk dalam kriteria peningkatan sedang terhadap hasil belajar materi nilai-nilai Pancasila setelah penggunaan media kantong kanguru.

Tahapan *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dibagikan lembar angket respon guru dan siswa dengan menggunakan angket skala likert bernilai 1-5.

a. Hasil Angket Guru

Data hasil angket guru bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran berupa kantong kanguru yang telah dikembangkan. Lembar angket respon guru diisi oleh Ibu Sri Cahyo Purwaningati S.Pd.SD selaku guru kelas IV SDN Murukan. Dalam angket tersebut diberi angket skala likert dengan nilai 1-5. Berikut adalah data angket respon guru:

1. Media kantong kanguru sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV.
2. Media kantong kanguru sesuai dengan TP dan indikator pembelajaran.
3. Media kantong kanguru sesuai dengan CP pembelajaran.
4. Media kantong kanguru sesuai dengan karakteristik materi nilai-nilai Pancasila.
5. Media kantong kanguru dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
6. Media kantong kanguru dapat menimbulkan keaktifan dalam pembelajaran.
7. Media kantong kanguru membantu peserta didik dalam memahami materi nilai-nilai Pancasila.
8. Media kantong kanguru mempermudah untuk menyampaikan materi.

b. Hasil Angket Siswa

Data hasil angket siswa dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari media kantong kanguru yang telah dikembangkan. Uji coba dengan subjek 28 siswa. Dalam angket tersebut diberi angket skala likert dengan nilai 1-5. Berikut adalah data angket respon siswa:

1. Tampilan media kantong kanguru menarik.
2. Media kantong kanguru mudah digunakan.
3. Tulisan pada media kantong kanguru dapat dibaca dengan jelas.
4. Gambar pada media kantong kanguru dapat dilihat dengan jelas.
5. Petunjuk penggunaan media kantong kanguru mudah dipahami.
6. Materi pada media kantong kanguru mudah dipahami.
7. Media kantong kanguru memudahkan dalam memahami materi nilai-nilai Pancasila.
8. Pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila menggunakan media kantong kanguru menyenangkan.

9. Media kantong kanguru meningkatkan semangat dan minat belajar materi nilai-nilai Pancasila.
10. Lebih tertarik belajar materi nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media kantong kanguru.

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk jenis penelitian R&D (Research and Development) atau disebut penelitian pengembangan. Pengembangan produk pada penelitian ini adalah media kantong kanguru dengan model ADDIE. Pengembangan media kantong kanguru melalui lima tahapan yaitu 1) tahap analysis, pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik dan analisis materi nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas IV sekolah dasar. 2) tahap design, pada tahapan ini dilakukan proses mendesain materi dan tampilan media kantong kanguru dengan menggunakan aplikasi canva. 3) tahap development, pada tahapan ini media kantong kanguru dikembangkan menjadi media pembelajaran berbentuk fisik. 4) tahap implementation, pada tahap ini dilakukan uji coba produk media kantong kanguru yang telah dikembangkan untuk siswa kelas IV sekolah dasar. 5) tahap evaluation, pada tahapan terakhir dari penelitian ini dilakukan analisis angket respon guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media kantong kanguru apabila digunakan sebagai media pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila.

Penelitian pengembangan ini memiliki dua tahapan validasi, yaitu validasi materi dan validasi media. Proses validasi dilakukan oleh ahli di bidangnya dengan tujuan untuk mengukur tingkat kevalidan media yang dikembangkan pada penelitian ini. Validasi materi dan validasi media kantong kanguru dilakukan oleh dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Surabaya. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan skor 63 dari total keseluruhan skor 70. Hasil kevalidan materi pada media kantong kanguru termasuk kategori kriteria “sangat valid” dengan persentase akhir 90%. Penilaian oleh ahli media mendapatkan skor 63 dari total keseluruhan skor 70. Hasil kevalidan media pada media kantong kanguru termasuk kategori kriteria “sangat valid” dengan persentase akhir 90%. Berdasarkan hasil validasi dari tiap-tiap tahapan, media kantong kanguru dapat dinyatakan sangat valid apabila digunakan untuk media pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Pelaksanaan uji coba dengan *pretest-posttest design* bertujuan untuk mengetahui keefektifan media kantong kanguru terhadap penyampaian materi nilai-nilai Pancasila. Tahap pertama yang dilakukan dalam uji coba adalah *pretest* yang diberikan kepada siswa guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila sebelum diterapkan media pembelajaran kantong kanguru. Tahap kedua yang dilakukan dalam uji coba adalah penggunaan media kantong kanguru dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di mana siswa dipersilahkan berkontribusi langsung dalam pembelajaran dengan bergantian untuk menggunakan media kantong kanguru. Tahap terakhir dalam uji coba adalah *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila setelah digunakannya media kantong kanguru sebagai metode pembelajaran di kelas sehingga dapat dilakukan analisis keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan dalam penerapan media pembelajaran yang baru bagi siswa dapat dilihat dari keefektifan penggunaan bahan atau dapat dibuktikan dengan adanya perubahan positif oleh siswa seperti peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan atau media pembelajaran tersebut Yazid (2011). Hal ini sesuai dengan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, di mana hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan rumus N-Gain dan diperoleh nilai 0,61 yang termasuk kriteria “sedang”. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kantong kanguru dapat menjadi media pembelajaran yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar karena dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada taraf sedang.

Kepraktisan media kantong kanguru sebagai media pembelajaran siswa kelas IV dapat dilihat melalui angket respon guru dan siswa terhadap penggunaan media kantong kanguru. Pada penelitian ini digunakan pedoman skala likert pada setiap butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut: 1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik dan 5= Sangat Baik. Pada lembar angket respon guru terdapat 8 pertanyaan sedangkan lembar angket respon siswa ada 10 pertanyaan. Hasil dari lembar angket tersebut yaitu lembar angket respon guru mendapatkan persentase akhir 92,5% dengan kategori “sangat praktis” dan lembar angket

respon siswa mendapatkan persentase akhir 88,7% dengan kategori “sangat praktis”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media kantong kanguru materi nilai-nilai Pancasila untuk siswa sekolah dasar dinyatakan bahwa media kantong kanguru dinyatakan valid digunakan sebagai media pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor validasi media sebesar 90% dengan kategori sangat valid dan materi sebesar 90% dengan kategori sangat valid.

Media kantong kanguru juga dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan sedang dengan nilai n-Gain 0,61.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus kepraktisan yang diperoleh dari hasil angket respon guru dan siswa didapatkan hasil positif. Hasil angket guru yang memperoleh 92,5% dan hasil angket siswa memperoleh 88,7%. Kedua hasil ini berkategori sangat praktis.

Saran

1. Bagi Guru
Diharapkan media kantong kanguru dapat dimanfaatkan dengan baik dan bijak guna membantu siswa dalam memahami materi nilai-nilai Pancasila dan dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan berkesan.
2. Bagi Siswa
Disarankan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai materi nilai-nilai Pancasila dapat tercapai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian mengenai media pembelajaran kantong kanguru hendaknya lebih dikembangkan agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi nilai-nilai Pancasila untuk siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Santyasa, I. W. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lubis, Maulana Arafat. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI : Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta : Kencana.
- Mitra, D., & Serriere, S. C. (2015). *Civic education in the elementary grades: Promoting student engagement in an era of accountability*. Teachers College Press.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826.
- Martin, R., & Armanto, D. (2022). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Dengan Berbantuan Media Space Geometry Flipbook (Sgf). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 50–57.
- Mahfud, M., Ismail, T., Zoelva, H., Maarif, A. S., Asp, M. J., Hidayat, A., ... Husodo, S. Y. (2012). *Prosiding Kongres Pancasila Iv: Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*. Pusat Studi Pancasila Ugm.
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2690>
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Kata Pena.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Paksi, H. P. (N.D.). *Pengembangan Media Target Putar Pancasila (Mata Arca) Pada Materi Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila Kelas iii Sekolah Dasar*.
- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center
- Abi Hamid, Mustofa, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan*

Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta: Prenada Media Group.

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

A, Ramen., Purba, & dkk. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rosidah, A. 2016. *Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.* Jurnal Cakrawala Pendas.

Latif, Yudi, Negara Paripurna *Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011

Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta: Kencana, 2016.

Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2021). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik).* Bandung: Alfabeta

Parhan, M., & Sukaenah. (2020). Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Pembelajaran a Contextual Approach To Improving Pancasila and Civic Education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*

